

**Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem  
Pelaporan dan Transparansi Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja  
Instansi Pemerintah Pada OPD Kabupaten Klaten**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Akuntansi**

**Pada Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**Disusun oleh:**

**NAOMMY YITHALAK EL GIBOR**

**NPM: 16 04 22876**

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

Skripsi

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi,  
Sistem Pelaporan dan Transparansi Publik Terhadap Akuntabilitas  
Kinerja Instansi Pemerintah Pada OPD Kabupaten Klaten



Disusun oleh:

NAOMMY YITHALAK EL GIBOR

NPM : 16 04 22876

Telah dibaca dan disetujui oleh:

**Pembimbing**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Andre", is written over the name of the supervisor.

H. Andre Purwanugraha, SE., M.B.A

**22 Februari 2021**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**SURAT KETERANGAN**

**No. 398/J/I**

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Selasa, 13 April 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. H. Andre Purwanugraha, SE., MBA. (Ketua Penguji)
2. Ign. Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc. (Anggota)
3. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Naommy Yithalak El Gibor

NPM : 160422876

Dinyatakan

**Lulus Dengan Revisi**

Pada saat ini skripsi Naommy Yithalak El Gibor telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



**Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.**  
REKTOR DAN EKONOMIKA

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Transparansi Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada OPD Kabupaten Klaten**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut/catatan kaki/daftar pustaka/ apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan saya akan kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Januari 2021

Yang menyatakan



Naommy Yithalak El Gibor

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah ”**

**(Roma 8:28)**

**“God, you have been so good to me”**

**(Psalm 116:7)**

**“ If you can not look ahead, look back and count the goodness of God in the past. It will awaken our faith how God has been with us”**

**( Ps. Philip Mantofa)**

**“Momen dimana ingin menyerah biasanya adalah momen sesaat sebelum mujizat terjadi”**

**(Rachel Natasya)**

**Kupersembahkan skripsi ini teruntuk:**

**Tuhan Yesus Kristus**

**Keluarga Tercinta**

**Teman-teman Terkasih**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Transparansi Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada OPD Kabupaten Klaten”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, karena tanpa penyertaan dan anugerah yang dari Tuhan Yesus penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini .
2. Bapak H. Andre Purwanugraha, SE., M.B.A. selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan serta nasehat kepada penulis selama menyusun skripsi dan telah membimbing selama proses perkuliahan dari semester satu hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh Pejabat OPD Kabupaten Klaten, yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan kerjasama dan dukungan bagi penulis.
4. Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Papa dan Mama tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, serta doa yang selalu menyertai hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.

6. Kakak dan Adik Yesaya, Zefanya, Yabes, dan Ega yang selalu mendukung penulis melalui setiap motivasi, dorongan, nasehat yang selalu menguatkan penulis untuk terus berusaha.
  7. Sahabatku Squad Goals Indah Mulia yang selalu membantu dan memberikan semangat moral serta dukungan untuk terus berjuang, Anjela Lestari yang selalu ada di setiap penulis butuh bantuan, Beta Ulita yang selalu hadir untuk mendengarkan keluh kesah dan selalu mendoakan penulis, Grace Rosalina yang selalu mengibur serta memberikan dukungan untuk tetap semangat dan berusaha, Iga Wahyu yang selalu memberikan saran, ilmu serta menjadi panutan dalam penulisan skripsi.
  8. Dengarkan Curhatku Squad Mb Wiji, Dinda, Intan, Priska terimakasih sudah hadir dan selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap berusaha.
  9. Sahabatku MEY Rika, Lenlen, Indri, Adel, Yoza, Dias, Risma yang selalu menanyakan kapan lulus dan selalu memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi.
  10. Raras, Gladys, Feli, Rosa, Dito dan Budi terima kasih atas motivasi dan dukungan kalian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
  11. Konsel Abigail dan Konsel Hope terimakasih atas setiap dukungannya, setiap doa, dan firman yang selalu menguatkan dan memberkati penulis. .
  12. Teman- Teman kelompok 61 KKN 76 Sendangrejo Ciona, Bule, Ninda, Bunga, Dicky, Ranga, Kevin, Prana, Samuel yang senantiasa menjadi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
  13. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.
- Terima kasih.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
2.1. Pemerintah Daerah .....	6
2.2. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	8
2.2.1. Definisi Akuntabilitas .....	7
2.2.2. Prinsip- Prinsip Pelaksanaan Akuntabilitas .....	8
2.2.3. Siklus Akuntabilitas .....	9
2.3. Kejelasan Sasaran Anggaran .....	10
2.4. Pengendalian Akuntansi .....	11
2.5. Sistem Pelaporan .....	12
2.6. Transparansi Publik .....	13



2.7.	Kerangka Konseptual .....	14
2.7.1.	Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	14
2.7.2.	Hubungan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	15
2.7.3.	Hubungan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	16
2.7.4.	Hubungan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	16
2.7.5.	Hubungan Transparansi Publik terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	17
2.8.	Hasil Penelitian Terdahulu .....	17
2.9.	Pengembangan Hipotesis.....	20
2.9.1.	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	20
2.9.2.	Pengaruh Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah .....	20
2.9.3.	Pengaruh Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	21
2.9.4.	Pengaruh Transparansi Publik terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah .....	22
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1.	Objek Penelitian .....	23
3.2.	Populasi Penelitian .....	23
3.3.	Sampel .....	23
3.4.	Variabel Penelitian .....	23
3.5.	Operasionalisasi Variabel.....	24
3.6.	Model Penelitian.....	27
3.7.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.7.1.	Jenis Data .....	27
3.7.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.8.	Analisis Data .....	28
3.8.1.	Uji Pendahuluan.....	28
<u>3.8.1.1.</u>	Uji Alat .....	28
<u>3.8.1.2.</u>	Uji Normalitas .....	29
<u>3.8.1.3.</u>	Uji Asumsi Klasik .....	30
<u>3.8.1.4.</u>	Statistik Deskriptif.....	31
3.8.2.	Uji Hipotesis.....	31

3.8.2.1. Hipotesis Statistik .....	31
3.8.2.2. Tingkat Kesalahan .....	32
3.8.2.3. Model Pengujian.....	33
3.8.2.4. Kriteria Pengujian.....	33
3.8.3. Rencana Pembahasan .....	34
<b>BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1. Pengumpulan Data.....	36
4.2. Deskripsi Data .....	36
4.3. Analisa Data .....	37
4.3.1. Uji Pendahuluan .....	37
4.3.1.1. Uji Alat .....	39
4.3.1.2. Uji Normalitas .....	39
4.3.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	40
4.3.1.4. Statistik Deskriptif.....	42
4.3.2. Uji Hipotesis.....	45
4.3.2.1. Pengujian Statistik.....	50
4.4. Pembahasan .....	48
4.4.1. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah .....	48
4.4.2. Pengaruh Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah .....	50
4.4.3. Pengaruh Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	50
4.4.3. Pengaruh Transparansi Publik terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	51
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	54
5.3. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	24
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	36
Tabel 4.2 Penyebaran Kuesioner.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Penyajian Laporan Keuangan.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Hasil Uji Validitas Variabel Aksesibilitas.....	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Variabel Sistem Pengendalian Internal.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah.....	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas. ....	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	41
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4.13 Kelas Interval Variabel .....	43
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi .....	46
Tabel 4.15 Hasil Uji Nilai F.....	47
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian .....	27
Gambar 3.2 Pengujian Satu Sisi.....	32



N

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner
Lampiran II	Surat Izin Penelitian
Lampiran III	Data Peneitian
Lampiran IV	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran V	Hasil Uji Normalitas
Lampiran VI	Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran VII	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran VIII	Hasil Uji Hipotesis



# **PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN AKUNTANSI, SISTEM PELAPORAN DAN TRANSPARANSI PUBLIK TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA OPD KABUPATEN KLATEN**

**Naommy Yithalak El. G  
H. Andre Purwanugraha, SE., M.B.A.**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali variabel dari penelitian terdahulu dengan menggunakan objek yang berbeda dan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Variabel dependen pada penelitian ini adalah akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sedangkan variabel independennya adalah kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan transparansi publik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan metode *self-administered survey* melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pejabat instansi pemerintah pada 52 kantor OPD di Kabupaten Klaten. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Data dari kuesioner diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji persial, uji nilai F dan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 17.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sistem pelaporan berpengaruh positif terhadap akuntabiitas kinerja instansi pemerintah. Transparansi publik berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan, Transparansi Publik

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Instansi pemerintah dikategorikan sebagai lembaga sektor publik karena dibentuk dengan tujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugas/pelayanan kepada masyarakat instansi pemerintah diberi kepercayaan dan wewenang untuk mengelola sumber-sumber ekonomi yang dikuasai negara. Sumber- sumber ekonomi yang dikuasai negara ini sangat besar, sehingga diperlukan adanya pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban kinerja oleh instansi pemerintah merupakan perwujudan dari akuntabilitas instansi pemerintah kepada masyarakat.

Pertanggungjawaban kinerja oleh instansi pemerintah merupakan perwujudan dari akuntabilitas instansi pemerintah kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, akuntabilitas kinerja instansi pemerintah didefinisikan sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Setiap instansi pemerintah wajib memberikan laporan pertanggungjawaban atas tugas yang telah dipercayakan kepadanya dengan mengungkapkan segala sesuatu yang dilakukan, dilihat, dirasakan baik yang mencerminkan kegagalan maupun keberhasilan. Dalam hal ini instansi pemerintah harus dapat melaporkan keberhasilan yang telah dicapai dan berani mengungkapkan kegagalan yang terjadi berkaitan dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pihak yang lebih tinggi.

Akuntabilitas Kinerja merupakan salah satu kata kunci bagi terwujudnya *good governance*, yang berfokus pada fakta integritas dan pernyataan Zona Bebas Korupsi, maka dalam siklus akuntansi sektor publik akan diakhiri dengan proses

pertanggungjawaban publik dengan melaporkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Menurut Herawaty (2011) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, antara lain anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan transparansi publik. Pada organisasi sektor publik anggaran merupakan suatu hal yang harus diketahui oleh publik untuk dievaluasi, dikritik, dan diberi masukan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah (Mardiasmo, 2009). Salah satu karakteristik anggaran adalah kejelasan sasaran anggaran, dengan adanya kejelasan sasaran anggaran maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pemerintah dalam rangka mencapai tujuan (Kenis 1979).

Selain anggaran untuk memantau dan mengendalikan kinerja pemerintah daerah sebagai bentuk pertanggungjawabannya terhadap publik, pengendalian akuntansi juga mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dengan adanya pengendalian tersebut diharapkan mampu mengestimasi biaya dan profitabilitas keberhasilan dan memilih alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat (Mardiasmo, 2009). Hal lain yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah sistem pelaporan dengan adanya sistem pelaporan yang disusun secara baik, maka pemerintah dapat melaporkan kinerjanya secara jujur dan apa yang diharapkan dari setiap program pembangunan di daerah dapat terwujud. Selain tiga faktor di atas transparansi publik juga mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan adanya transparansi publik maka masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang kinerja instansi pemerintah. Penelitian dengan menggunakan variabel kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan transparansi publik telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu oleh Masparwati (2017) menunjukan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan sistem pelaporan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulianti, Hardi dan Rusli (2014) menunjukan bahwa



kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulianti, Hardi, Salma (2014) menunjukkan pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan berpengaruh positif, sedangkan kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Penelitian terdahulu yang dilakukan Susilowati (2014) menunjukkan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif sedangkan pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Saputra (2014) menunjukkan transparansi publik tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan pemerintah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2015) menunjukkan kejelasan sasaran anggaran dan transparansi publik tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Hasil uji dari beberapa penelitian terdahulu yang tidak konsisten mendorong peneliti untuk menguji kembali pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pertanggungjawaban anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan obyek yang berbeda. Peneliti mengambil obyek OPD di Kabupaten Klaten karena dikutip dari [radarsolo.jawapos.com](http://radarsolo.jawapos.com) Pemerintah Kabupaten Klaten menerima penghargaan terkait Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 2019 dari Kemenpan RB predikat B (Baik). Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya telah mengalami peningkatan sebesar 7,32 point dan tahun sebelumnya memperoleh predikat CC. Namun walaupun telah meningkatkan nilai SAKIP masih ditemukan beberapa kasus penyimpangan antara lain kasus korupsi di Dinas Pekerjaan Umum dan ESDM, dan kasus korupsi proyek pendidikan yang dilakukan oleh mantan Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Klaten. Dengan adanya kasus penyimpangan yang terjadi pasti akan mempengaruhi nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sehingga peneliti terdorong untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan alasan tersebut peneliti mengambil judul penelitian

## **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Transparansi Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada OPD Kabupaten Klaten”.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada OPD Kabupaten Klaten ?
2. Apakah pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada OPD Kabupaten Klaten ?
3. Apakah sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada OPD Kabupaten Klaten ?
4. Apakah tranparansi publik berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada OPD Kabupaten Klaten ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kembali variabel dari penelitian terdahulu antara variabel independen yaitu kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan transparansi publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai variable dependen. Selain itu, penelitian ini menggunakan objek yang berbeda yaitu OPD Kabupaten Klaten. Peneliti ingin mengetahui factor-faktor apa yang dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Klaten.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi teori sebagai berikut :

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan, wawasan dan referesnsi pelengkap pada penelitian sejenis bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi OPD Kabupaten Klaten dan instansi pemerintah lainnya dalam mengambil langkah-langkah yang efektif dan efisien serta lebih baik lagi dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja.



## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai “ Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Transparansi Publik terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten” adalah sebagai berikut:

1. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah Kabupaten Klaten, maka H1 diterima. Kejelasan sasaran anggaran akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas instansi pemerintah.
2. Pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah Kabupaten Klaten, maka H2 diterima. Adanya pengendalian internal yang baik akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
3. Sistem pelaporan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah Kabupaten Klaten maka H3 diterima. Sistem pelaporan sebagai wujud akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk melaporkan hasil kinerja dalam periode waktu tertentu.
4. Transparansi publik berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah Kabupaten Klaten, maka H4 diterima. Dengan adanya transparansi publik yang terbuka dan jujur sehingga masyarakat dapat mengakses laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan dokumen lainya guna akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang baik.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam pengumpulan data, dimana dalam penelitian ini pengumpulan data hanya dilakukan pada kantor OPD Kabupaten Klaten. Dan dalam proses pengumpulan data membutuhkan waktu yang lebih lama dikarenakan adanya pandemi karena wabah covid19 sehingga pengisian kuesioner hingga kembalinya kuesioner membutuhkan waktu yang cukup lama.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian pada objek lain di luar kabupaten Klaten untuk membuktikan konsistensi hasil penelitian dan menambah variabel-variabel lainnya yang diperkirakan mempunyai pengaruh dalam akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
2. Bagi pemerintah Kabupaten Klaten untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang lebih baik lagi perlu melakukan peningkatan pemahaman dan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia melalui bimbingan/ pelatihan penggunaan aplikasi e-SAKIP, dengan aplikasi e-SAKIP dapat memudahkan proses pemantuan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, Y., dan B.H. Puranto. (2010). *Anggaran Berbasis Kinerja Penyusunan APBD Secara Komperensif*. Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Ardianto, N. (2007). *Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Bastian, I. (2006). *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Budiasih. (2002). Dampak Pengembangan Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Universitas Gunadarma*, (Vol. 3 , No. 117-130)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25* (Edisi 9). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2009). *Teori Organisasi*. Sleman: Pencil Press
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah* (Edisi Revisi). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Harun. (2009). *Reformasi Akuntansi dan Manajemen Sektor Publik di Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis. Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BBBFE UGM.
- Herawaty, N. (2011). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kota Jambi*. *Jurnal Online Mahasiswa. Bidang Ilmu Ekonomi*.
- Kenis, I. (1979). Effect of budgetary goal characteristic of managerial attitudes and performance. *The Accounting Review*, Vol. LIV No. 4, 707. Retrieved from <http://www.jstor.org>
- Lestari, F. ( 2015) *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kinerja Manajerial, Pelaporan/Pertanggungjawaban Anggaran, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah* (pada Pemerintah Kabupaten Lingga). Skripsi, Kepulauan Riau: UMRAH

- Locke, E., dan Latham. (1984). *Goal Setting. A motivational technique that works*. Prentice Hall. Inc Englewood, New Jersey.
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Sleman, Indonesia: Deepublish.
- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Saran Good Governance . *Jurnal Akuntansi Pemerintah*.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik* .Yogyakarta: Andi.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* .Yogyakarta: Andi.
- Masparwati, R. (2017). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Motivasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pusdiklatwas BPKP. (2007). *Akuntabilitas Instansi Pemerintah*. Edisi 5. Jakarta.
- Pratama, R., Henri, A., dan Salma, T ( 2019) *Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Skripsi, Sumater Barat: Universitas Negeri Padang
- Rankin, M., Stanton, P., McGowan, S., Ferlauto, K, dan Tilling, M. (2012). *Contemporary Issues in Accountung*. New York: John Wiley & Sons, Inc
- Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- \_\_\_\_\_. (2014). Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- \_\_\_\_\_. (2014). Undang- Undang No.23 Tahun 2014 Pemerintah Daerah
- Saputra, I. (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik Dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada SKPD Di Pemerintahan Kabupaten Bintan*. Skripsi, Sumatera: Universitas Riau.



Solekhan. (2012). *Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Malang: Setara Press.

Susilowati, H. (2014) *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan, Dan Motivasi Kerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pemerintah Kota Surakarta)*. Skripsi, Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarata.

Wilson, J.D., & Campbell, J.B. (1991). *Controllership: Tugas Akuntan Manajemen*. Jakarta, Indonesia: Erlangga.

Yulianti, R., Hardi, H., dan Rusli, H. (2014). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kesulitan Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( Studi pada SKPD Kabupaten Pelalawan*. Skripsi, Sumatera: Universitas Riau.





# LAMPIRAN I

Kuesioner Penelitian

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth. Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atmajaya Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Naommy Yithalak El Gibor
NPM	160422876
Jurusan/ Fakultas	: Akuntansi/ Bisnis dan Ekonomika

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Transparansi Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada OPD Kabupaten Klaten”.

Untuk terselesainya penelitian ini, saya sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu responden di Pemerintah Kabupaten Klaten untuk memberikan tanggapan dengan mengisi dafta pernyataan yang telah saya lampirkan bersama surat ini.

Besar harapan saya, Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi secara jelas dan lengkap. Atas kesediaan Bapak/Ibu yaang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Naommy Yithalak



## A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut :

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :  20-30 Tahun  30-40 Tahun  
 >40 Tahun
4. Nama OPD :
5. Jabatan :
6. Lama Bekerja :  1- 3 Tahun  4-6Tahun  
 7-9 Tahun  >9 Tahun

## B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca pernyataan pada kuesioner dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Mohon memberi tanda centang ( ✓ ) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
3. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, setiap pernyataan hanya boleh diisikan satu jawaban

Pilihan Jawaban :

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

### C. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Terdapat kejelasan sasaran anggaran pada instansi tempat saya bekerja sehingga membantu dalam melakukan pekerjaan.				
2	Terdapat spesifikasi sasaran anggaran pada instansi tempat saya bekerja.				
3	OPD tempat saya bekerja mempunyai batas waktu untuk mencapai sasaran pekerjaan.				
4	Indikator kinerja untuk setiap kegiatan yang tercantum dalam anggaran telah terdefinisi dengan jelas dan terukur.				
5	Jika saya mempunyai lebih dari satu sasaran untuk dicapai, saya mengetahui mana yang paling penting dan mana yang kurang penting.				
6	Anggaran yang dibuat telah mempertimbangkan skala prioritas.				
7	Saya dapat mengetahui secara jelas outcome yang harus dicapai pada setiap program dan kegiatan.				
8	Sub bagian keuangan/akuntansi menyelenggarakan sistem akuntansi yang meliputi : a. Prosedur akuntansi penerimaan kas b. Prosedur akuntansi pengeluaran kas c. Prosedur akuntansi asset d. Prosedur akuntansi selain kas				
9	Transaksi tidak dapat dilakukan tanpa adanya otorisasi dari Pejabat Pengelola Keuangan.				
10	Setiap transaksi yang terjadi harus didukung dengan bukti transaksi yang valid dan sah.				

11	Laporan- Laporan keuangan direview dan disetujui terlebih dahulu oleh kepala sub bagian keuangan/ akuntansi sebelum didistribusikan.				
12	Sistem akuntansi yang ada memungkinkan audit/ <i>transaction trail</i>				



13	Terdapat pemisahan tugas dalam rangka pelaksanaan APBD				
14	Setiap transaksi dicatat dalam buku catatan akuntansi.				
15	Laporan keuangan yang diterapkan disusun sesuai dengan SAP yang terdiri dari LRA, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.				
16	Pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan APBD telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan menerbitkan laporan keuangan SKPD untuk diperiksa oleh BPK sebagai bentuk pertanggungjawaban publik.				
17	Penyajian/Penerbitan laporan keuangan dilakukan tepat waktu sesuai periode akuntansi.				
18	Laporan Keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan				
19	Menurut saya, pengumuman Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kepada masyarakat dapat meningkatkan transparansi.				
20	Dokumen publik dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah, misalnya tentang anggaran.				
21	Media yang digunakan pemerintah dalam mempublikasikan informasi terkait dengan kinerja sudah efektif dan tepat.				
22	Publik dapat mengakses dokumen publik sewaktu-waktu				
23	Laporan pertanggungjawaban tahunan dibuat secara tepat waktu.				
24	APBD disajikan secara terbuka kepada seluruh masyarakat				



25	Program-program anggaran dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi dan efektifitas bahwa dana masyarakat menghasilkan output maksimal.				
----	--	--	--	--	--



26	Membuat laporan kepada atasan disusun setiap kegiatan atau program selesai dilakukan.				
27	Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan program/kegiatan selanjutnya dan diterbitkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.				
28	Pengecekan dilakukan secara periodik terhadap jalannya program.				
29	Pelaksanaan kegiatan telah dikontrol dengan ukuran kinerja yang jelas untuk menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program.				
30	Kegiatan/Program yang disusun telah mengakomodir setiap perubahan tuntutan yang ada di masyarakat.				
31	Penggunaan dana anggaran didasarkan atas dasar hukum dan peraturan yang berlaku.				



**LAMPIRAN II**



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN DAERAH  
Jl. Pemuda No 294 Gedung Pemda II Lt.2 Telp (0272) 321046  
Psw.314-318 Faks (02772) 328730  
KLATEN - 57424

Nomor : 070/303/31 Kialen, 29 Juni 2020

Perihal : **Ijin Penelitian** Kepada/ Yth:  
Terlampir

KLATEN

Menunjuk Swat dari Wakil Dckan I Universitas Atma Jaya Yogyakarta Nomor 1356/R/I Tanggal 26 Juni 2020 Perihal Ijin Penelitian. Dengan Hormat kami beritahukan hahwa di Wilayah/instansi Saudara pimpin akan dilaksanakan penelitian oleh :

Name Naommy Yilhalnk El Gibor  
Alamat Jl. Babarsari No.44, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,  
Daerah Istimcwa Yogyakarta  
e8\*qm Mahsiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Penanggunglnwab Did. Agus Budi R, M.Si, Akt, CA.  
Judul/Topik Pcngomh Kejelasan Sasaran Anggaran. Pengendalian Akuntansi, Sistem  
POISporan dan Transparansi *Pu*lik Terhadap Akuntabilitas Kineja  
Instansi Pemerintah Pada OPD Kabupaten Klaten  
3 Bulan (29 Mei 2020 s/d 29 September 2020)  
Jane WS\I Menyerahi:an Hasil Penelitian Berupa fZo\*d Copy dan AoJ Copy' ke Bidang  
Catataa PPPE BAPPEDA Kabupaten Kialen

Demf an besar bamQJ lami, agar saudara brkenan memberikan bantuan seperiunya. Terimakasih

A TI KLATEN  
K lip PEDA  
Ub. PPE

ar Said ut PP M En  
i at I  
N . 200604 1 001

- Temtusan** Disampaikan Kepadn :
1. Kn. KantoF Kesbangpol Knb. Klalcn
  2. WU Delan I Universiias Aiino Jsyn YOgyakgJ
  3. Yang Bersangkutan
  4. Arsip

Terlampir :

1. Sekretaris Daerah
2. Sekretaris Dexan
3. ka. Dinas Pendidikan
4. ka. Dinas Kesehatan
5. ka. Dinas Perhubungan
6. ka. Dinas Pertanian, ketahanan Pangan dan Perikanan
7. Ka. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
8. Ka. Dinas Pariwisata, kebudayaan, Pemuda dan Olahraga
9. Ka. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB
10. Ka. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
11. . pa. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
12. Ea. Dinas Perumahan, Eperasi, Usaha Kecil dan Mencengah
13. En. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
14. Ea. Dinas Komunikasi Informatika
15. Ka. Dinas Kebudayaan dan Kearsafan dan Kermukimoran
16. Ka. Dinas Kerkjasama Umum dan Pnalangan Ruang
17. ka. Dinas Lingkungan Hidup dan Pcliatanan
18. Ka. Dinas Arsip dan Perpusakaan
19. Daa. Daa. Prcencanaan, Pncapaian dan Pncngembangan Daerah
20. Ka. Badan Eperpaayaan, Pncidikan dan Pclatihan Daerah
21. ka. Badan Pncngelolaan Keuangan daerah
22. Ka. Badan Pncngulnpnan Bencana Daerah
23. dia. Inspektori
24. Direktur RSD Dinas Waras
- 25-5. Ka. Saipol
26. Ka. Kanlor Kescbangpol
27. Camat Pedan
28. Camat Tulung
29. Camat Jogonalan
30. Camat Polanharjo
31. Camat Karangnongko
32. Camat Cawas
33. Camat Belanggu
34. Camat Karangnom
35. Camat Karangdowo
36. Camat Klaten Tengah
37. Camat Juwiring
38. Camat Bayat
39. Camat Gantiwamo
40. Camat Klaten Selatan
41. Camat Kalikotes
42. Camat Wonosari
43. Camat Trucuk
44. Camat Ceper
45. Camat Wedi
46. Camat Kebonarum
47. Camat Kemalang
48. Camat Jatinom
49. Camat Klaten Utara
50. Camat Ngawen
51. Camat Prambanan
52. Camat Manisrenggo

# LAMPIRAN III





28	4	4	4	4	4	4	4	4,00
29	1	2	1	1	1	2	2	1,43
30	4	3	3	3	3	3	3	3,14
31	4	3	3	3	3	3	3	3,14
32	3	3	4	3	3	4	3	3,29
33	4	3	3	4	3	3	3	3,29
34	4	4	4	3	3	3	3	3,43
35	3	3	3	3	3	3	3	3,00
36	4	4	4	4	4	4	4	4,00
37	2	1	2	2	2	2	1	1,71
38	4	3	4	4	3	4	3	3,57
39	3	3	3	3	3	3	3	3,00
40	4	3	4	4	3	4	3	3,57
41	3	3	3	3	3	3	3	3,00
42	3	3	3	4	4	4	4	3,57
43	3	3	3	3	3	3	3	3,00
44	3	3	3	3	3	3	3	3,00
45	3	3	3	3	3	3	3	3,00
46	3	3	3	3	3	3	3	3,00
47	3	3	3	3	3	3	3	3,00
48	4	4	4	4	3	4	4	3,86
49	4	3	3	2	3	3	3	3,00
50	3	3	3	3	3	4	4	3,29
51	3	3	3	3	3	3	3	3,00
52	4	4	4	4	3	3	4	3,71
53	4	3	3	3	3	3	3	3,14
54	3	4	4	3	4	4	3	3,57
55	4	3	3	3	4	3	3	3,29
56	3	3	3	3	3	3	3	3,00
57	3	3	3	3	2	3	3	2,86
58	2	2	3	2	3	3	3	2,57
59	3	3	3	4	3	4	3	3,29
60	4	3	3	3	3	4	4	3,43
61	3	3	3	3	3	3	3	3,00
62	4	3	3	3	4	3	3	3,29



63	3	3	3	3	3	3	3	3,00
64	3	3	3	3	4	3	3	3,14
65	4	4	4	4	4	4	4	4,00
66	4	4	4	4	4	4	4	4,00
67	3	3	3	3	3	3	3	3,00
68	4	4	4	4	4	4	4	4,00
69	4	4	4	4	4	4	4	4,00
70	3	4	3	3	3	3	3	3,14
71	4	4	4	3	3	4	3	3,57
72	4	4	3	3	3	4	3	3,43
73	3	3	3	3	3	3	3	3,00
74	3	4	3	3	4	4	4	3,57
75	3	3	3	3	3	3	3	3,00
76	3	3	3	3	4	4	3	3,29
77	3	3	3	3	3	3	3	3,00
78	4	3	3	4	3	4	3	3,43
79	3	3	3	3	3	3	3	3,00
80	3	3	3	3	3	3	3	3,00
81	3	3	3	3	4	3	4	3,29
82	4	4	4	4	3	4	3	3,71
83	3	3	3	3	3	4	3	3,14
84	3	3	3	3	4	3	3	3,14
85	3	3	3	3	3	3	3	3,00
86	3	3	3	3	3	3	3	3,00
87	4	4	4	4	4	4	4	4,00
88	4	4	4	4	4	4	4	4,00
89	4	3	3	3	3	4	3	3,29
90	4	3	3	3	4	3	3	3,29
91	4	3	3	3	4	3	3	3,29
92	3	3	3	3	3	4	4	3,29
93	4	4	3	3	3	4	3	3,43
94	4	3	3	3	3	4	4	3,43
95	4	4	4	4	4	4	4	4,00
96	3	3	3	3	3	4	3	3,14

PENGENDALIAN AKUNTANSI ( X2)						TOTAL X2
8	9	10	11	12	13	
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
3	4	4	4	3	3	3,50
2	3	2	2	2	3	2,33
4	3	4	4	3	4	3,67
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	4	4	3	3	3,33
2	2	3	2	2	2	2,17
3	3	3	3	3	2	2,83
3	3	3	3	3	2	2,83
1	2	2	2	1	1	1,50
3	3	4	3	3	3	3,17
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4,00
3	4	4	3	3	3	3,33
3	4	4	4	3	3	3,50
4	4	4	4	3	3	3,67
2	2	1	1	2	2	1,67
4	3	4	4	4	4	3,83
4	3	4	4	4	4	3,83
2	3	2	2	2	2	2,17
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	3	3	3,67
3	3	4	3	3	4	3,33
2	1	2	1	2	2	1,67
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	3	3	3,67
2	3	2	2	2	3	2,33
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	4	3	4	3	3,33
1	2	1	2	1	2	1,50
4	4	3	4	3	4	3,67
3	3	3	3	3	4	3,17
3	4	4	4	3	4	3,67
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	4	3	3	3	3,17
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	4	3	3	3	3,17
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	3	4	3	3,67
3	4	4	3	4	3	3,50
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00

4	3	4	3	3	3	3,33
4	4	4	4	4	4	4,00
2	4	4	4	3	3	3,33
4	4	4	3	4	3	3,67
4	4	4	4	3	3	3,67
4	4	4	4	3	3	3,67
3	3	3	3	3	3	3,00
4	3	4	4	4	3	3,67
3	3	4	2	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	3	3,83
3	4	3	3	3	3	3,17
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
4	3	4	4	3	3	3,50
3	3	3	3	3	2	2,83
3	3	3	3	3	2	2,83
4	4	4	4	4	4	4,00
3	4	4	3	4	3	3,50
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	3	3,83
3	4	4	4	4	3	3,67
3	3	4	3	3	3	3,17
3	3	4	4	3	4	3,50
3	4	4	3	3	3	3,33
3	3	3	3	3	3	3,00
4	3	4	4	3	3	3,50
3	3	3	3	4	3	3,17
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	4	4	3	3	3,33
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	3	3	3,67
4	4	3	4	3	3	3,50
4	4	4	3	4	3	3,67
3	4	4	4	3	3	3,50
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	3	3,83
4	4	4	4	4	3	3,83
3	4	4	3	3	3	3,33
3	4	4	4	3	3	3,50
3	4	4	4	3	3	3,50
4	4	4	3	4	3	3,67
3	4	4	3	3	3	3,33
3	3	3	3	3	3	3,00
3	4	4	3	4	3	3,50



SISTEM PELAPORAN ( X3)					RATA RATA X.3
14	15	16	17	18	
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
4	4	3	3	3	3,40
3	4	4	4	4	3,80
3	3	4	3	3	3,20
3	3	3	3	3	3,00
1	2	1	1	2	1,40
3	4	3	3	3	3,20
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	2	2	2	2,40
3	3	3	3	3	3,00
1	2	1	2	2	1,60
4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	3	3	3,60
4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	3	3,80
4	4	4	3	3	3,60
3	4	4	3	3	3,40
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	3	3	3,60
3	3	3	3	4	3,20
4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
4	3	4	4	4	3,80
4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
4	3	4	3	3	3,40
3	3	3	4	3	3,20
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
2	2	1	1	2	1,60
3	4	4	4	4	3,80
3	4	4	4	4	3,80
3	4	4	4	4	3,80
3	4	4	4	4	3,80
3	3	3	3	3	3,00



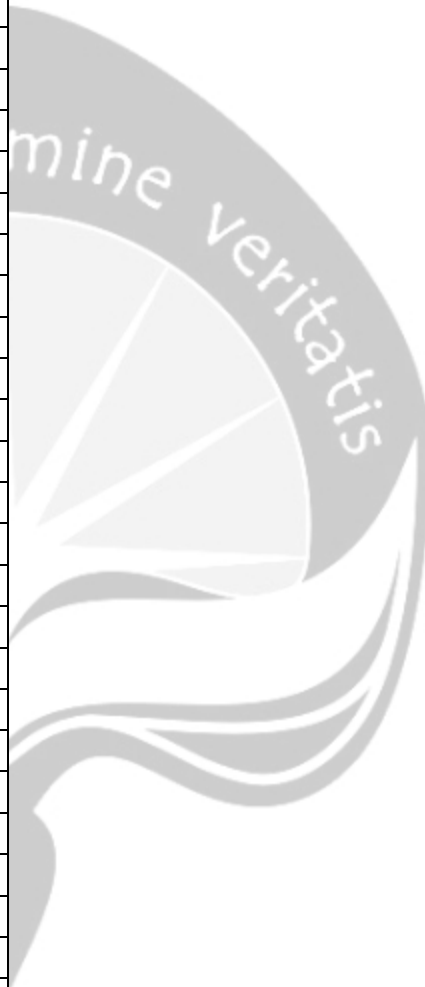
4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	4	3	3	3,20
4	3	4	4	4	3,80
3	3	3	3	2	2,80
2	3	3	3	2	2,60
3	4	4	4	3	3,60
4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
4	3	3	3	3	3,20
3	3	4	3	3	3,20
3	4	4	3	3	3,40
3	3	3	3	3	3,00
4	3	3	3	4	3,40
3	3	3	3	3	3,00
3	4	3	3	3	3,20
4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	4	3,20
3	3	3	3	3	3,00
2	4	4	3	4	3,40
4	4	4	4	4	4,00
4	3	4	3	3	3,40
3	4	4	3	3	3,40
3	3	4	3	3	3,20
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	4	3,20
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
3	4	4	4	4	3,80
3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	3	3,80
4	4	3	3	3	3,40
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3,00



4	4	4	4	4	4,00
3	4	3	4	3	3,40
2	3	3	3	3	2,80
4	3	4	4	3	3,60
4	3	4	4	3	3,60
2	3	3	3	2	2,60
3	3	4	3	3	3,20
3	4	4	3	3	3,40
3	3	3	3	4	3,20
4	4	3	3	3	3,40

TRANSPARANSI PUBLIK						RATA
19	20	21	22	23	24	RATA
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	3	4	4	4	3,83
4	4	3	3	4	3	3,50
3	3	3	3	3	3	3,00
3	2	3	3	4	2	2,83
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	2	3	3	2,83
3	3	3	3	3	3	3,00
2	2	3	2	2	2	2,17
4	3	3	2	3	3	3,00
1	2	2	2	1	2	1,67
4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	4	3	3	3	3,17
3	2	3	2	3	3	2,67
3	3	3	3	4	4	3,33
3	3	3	3	4	4	3,33
3	3	3	2	3	3	2,83
2	3	3	2	3	3	2,67
3	3	3	3	3	3	3,00
1	2	1	2	1	2	1,50
3	3	3	3	4	4	3,33
3	4	3	3	4	4	3,50
2	3	2	2	2	3	2,33
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
2	3	3	2	3	3	2,67
2	3	3	2	3	3	2,67
4	2	3	3	3	3	3,00
4	2	3	3	3	3	3,00
2	1	2	1	2	2	1,67

3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	4	3,17
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	4	2	3	3	3,00
3	3	4	3	3	3	3,17
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	4	3,17
3	3	3	3	4	4	3,33
3	3	3	3	3	4	3,17
3	3	3	3	4	4	3,33
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3,00
3	2	3	2	3	2	2,50
4	3	3	3	4	3	3,33
3	3	2	2	3	3	2,67
4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	2	3	3	3	2,83
3	4	4	4	3	4	3,67
3	2	3	2	3	2	2,50
4	3	3	3	4	3	3,33
3	3	3	3	3	3	3,00
4	3	3	3	4	4	3,50
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
3	2	2	2	3	3	2,50
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
3	2	2	2	3	2	2,33
3	1	2	1	3	1	1,83
4	3	3	3	3	3	3,17
3	2	2	2	4	2	2,50
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	3	2	4	3	3,33
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	3	3	4	4	3,67
3	2	3	2	3	3	2,67
4	3	3	3	4	3	3,33
3	3	4	3	3	3	3,17
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	2	3	3	3	2,83

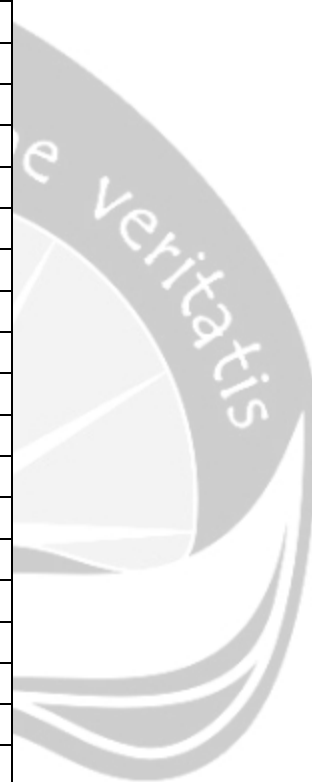








4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	3	4	3,86
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	4	3,14
4	4	4	4	4	4	3	3,86
3	3	3	4	3	3	3	3,14
4	3	4	3	4	3	4	3,57
4	3	3	4	4	3	4	3,57
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	4	3	3	3	3	3	3,14
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	4	3,14
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	4	3	4	4	4	4	3,86
4	3	3	3	3	2	4	3,14
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	2	3	2,86
3	4	4	4	3	3	4	3,57
3	4	4	4	3	3	4	3,57
4	3	3	3	3	3	3	3,14
4	3	3	4	4	3	4	3,57
3	3	4	3	3	3	4	3,29
4	4	4	4	4	3	4	3,86
4	3	3	3	3	2	4	3,14





## **LAMPIRAN IV**

Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	RATAR ATA_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.635**	.718**	.699**	.534**	.627**	.561**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.635**	1	.767**	.653**	.498**	.654**	.667**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.718**	.767**	1	.782**	.576**	.712**	.666**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.699**	.653**	.782**	1	.594**	.664**	.662**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.5	Pearson Correlation	.534**	.498**	.576**	.594**	1	.570**	.533**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.6	Pearson Correlation	.627**	.654**	.712**	.664**	.570**	1	.686**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.7	Pearson Correlation	.561**	.667**	.666**	.662**	.533**	.686**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
RATARA TA_X1	Pearson Correlation	.825**	.834**	.896**	.867**	.740**	.846**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	RATARA TA_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.589**	.685**	.705**	.746**	.569**	.867**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.589**	1	.687**	.681**	.595**	.429**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.685**	.687**	1	.739**	.693**	.520**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.705**	.681**	.739**	1	.558**	.569**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.5	Pearson Correlation	.746**	.595**	.693**	.558**	1	.547**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.6	Pearson Correlation	.569**	.429**	.520**	.569**	.547**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
RATARAT A_X2	Pearson Correlation	.867**	.805**	.880**	.864**	.830**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	RATARA TA_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.547**	.643**	.622**	.513**	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X3.2	Pearson Correlation	.547**	1	.709**	.667**	.546**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X3.3	Pearson Correlation	.643**	.709**	1	.781**	.611**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X3.4	Pearson Correlation	.622**	.667**	.781**	1	.704**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X3.5	Pearson Correlation	.513**	.546**	.611**	.704**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
RATARAT A_X3	Pearson Correlation	.798**	.817**	.897**	.897**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations								
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	RATAR ATA_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.499**	.466**	.505**	.713**	.441**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X4.2	Pearson Correlation	.499**	1	.568**	.689**	.523**	.720**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96



Y1.4	Pearson Correlation	.737**	.716**	.803**	1	.774**	.709**	.704**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.5	Pearson Correlation	.827**	.711**	.829**	.774**	1	.739**	.737**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.6	Pearson Correlation	.630**	.684**	.712**	.709**	.739**	1	.562**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.7	Pearson Correlation	.767**	.599**	.756**	.704**	.737**	.562**	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
RATAR ATA_Y	Pearson Correlation	.889**	.812**	.928**	.886**	.924**	.815**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									





# **LAMPIRAN V**

## Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	8

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	7

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Exclude d <sup>a</sup>	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	6

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	7

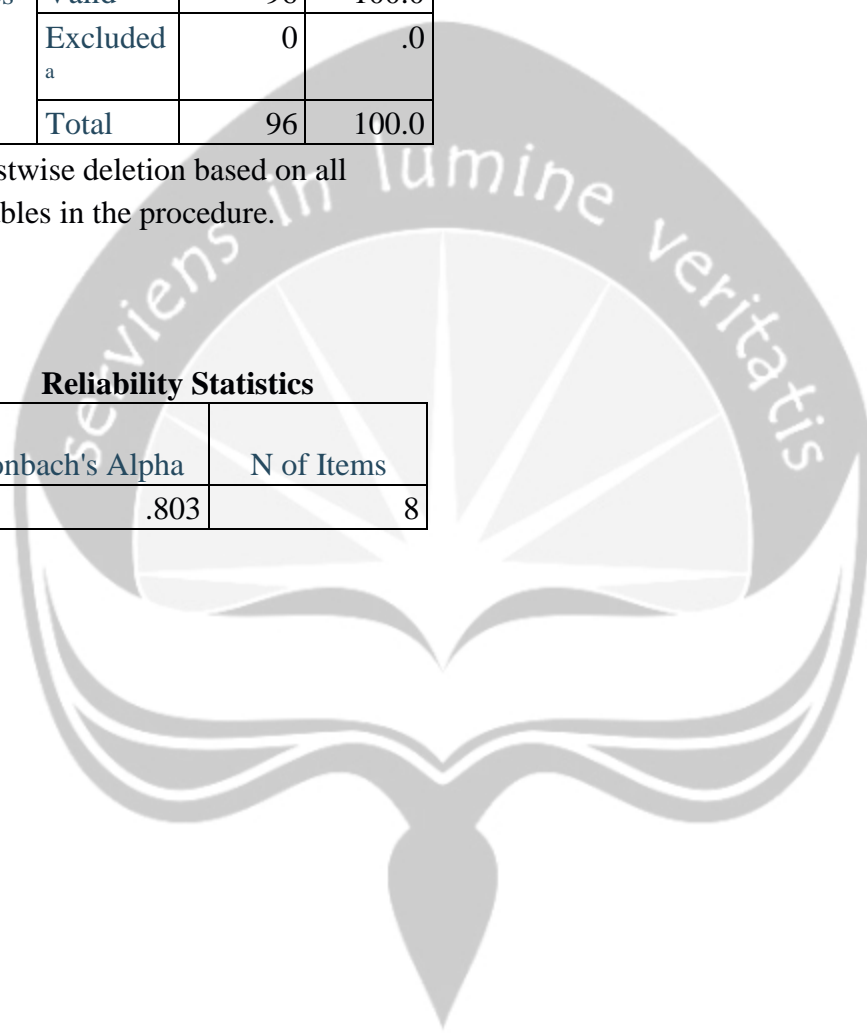
### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	8





**LAMPIRAN VI**

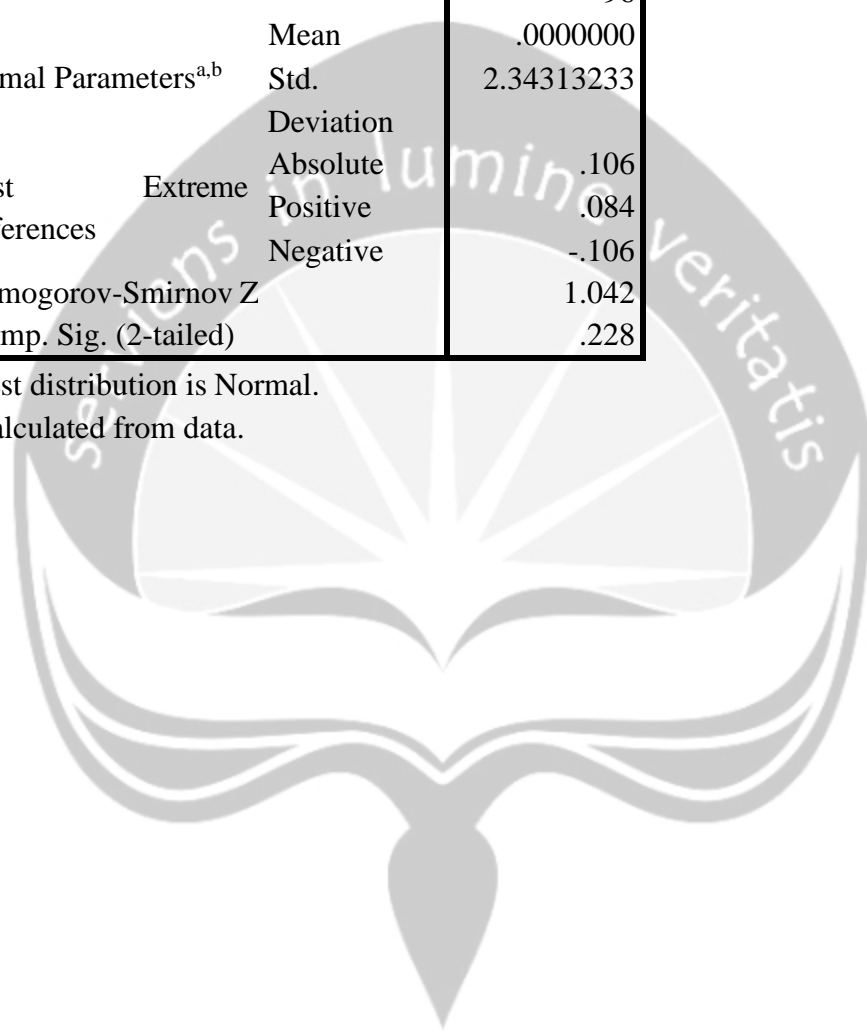
## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34313233
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.106
	Negative	-.106
		.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





# LAMPIRAN VII

## Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kejelasan Sasaran	.816	1.226
Anggaran		
Pengendalian Akuntansi	.898	1.113
Sistem Pelaporan	.785	1.273
Transparansi Publik	.717	1.394

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

## Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.846	.265		3.190	.002
Kejelasan Sasaran	-.047	.059	-.088	-.785	.434
Anggaran					
Pengendalian Akuntansi	-.052	.057	-.097	-.913	.364
Sistem Pelaporan	.024	.064	.042	.369	.713
Transparansi Publik	-.111	.068	-.194	-1.631	.106

a. Dependent Variable: ABS\_RES





## Statistik Deskriptif

### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kejelasan Sasaran Anggaran	96	1.43	4.00	3.2219	.52555
Pengendalian Akuntansi	96	1.50	4.00	3.2154	.51690
Sistem Pelaporan	96	1.40	4.00	3.2479	.49566
Transparansi Publik	96	1.50	4.00	3.0714	.48817
Akuntabilitas Kinerja	96	1.43	4.00	3.1131	.57167
Valid N (listwise)	96				





# LAMPIRAN XI

## Uji Hipotesis

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 <sup>a</sup>	.657	.642	.34201

a. Predictors: (Constant), Transparansi Publik, Pengendalian Akuntansi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

## ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	998.258	4	249.564	43.542	.000 <sup>b</sup>
	Residual	521.576	91	5.732		
	Total	1519.833	95			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

b. Predictors: (Constant), Transparansi Publik, Pengendalian Akuntansi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.078	.331		-3.257	.002
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.377	.074	.347	5.102	.000
	Pengendalian Akuntansi	.319	.072	.289	4.460	.000
	Sistem Pelaporan	.205	.080	.177	2.561	.012
	Transparansi Publik	.418	.085	.357	4.925	.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

